

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET ANGGOTA
DAN BUKAN ANGGOTA KUD BERKAT DI DESA LUBUK
RAMAN KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN
MUARA ENIM**

***INCOME DIFFERENCES OF RUBBER FARMERS MEMBERS
AND NOT MEMBERS OF VILLAGE UNIT COOPERATIVES
BERKAT IN LUBUK RAMAN VILLAGE RAMBANG NIRU
DISTRICT MUARA ENIM***



**Vina Safitri
05011181621049**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET ANGGOTA
DAN BUKAN ANGGOTA KUD BERKAT DI DESA LUBUK
RAMAN KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN
MUARA ENIM**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Vina Safitri
05011181621049

Pembimbing I


Indralaya, Agustus 2020
Pembimbing II


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001


Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001





Mengetahui,
Dekan Fakultas Petanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP 196012021986031001


Skripsi dengan Judul “Perbedaan Pendapatan Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota KUD Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim” oleh Vina Safitri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, Agustus 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Vina Safitri

NIM : 05011181621049

Judul : Perbedaan Pendapatan Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota KUD
Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten
Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020



Vina Safitri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota KUD Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa ta'ala* yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan ihsan serta kesehatan kepada penulis sampai saat ini.
2. Pakdeh, umak dan mama tersayang yang selalu sedia mendengarkan suka duka penulis selama perkuliahan, memberikan dukungan, nasehat dan selalu memberikan do'a terbaik untuk anak-anaknya. Penulis tidak dapat membalas semuanya, hanya do'a yang dapat dipanjatkan semoga setiap langkah pakdeh, umak dan mama selalu diberkahi, selalu dalam lindungan Allah *Subhanahu Wa ta'ala* dan semoga semua kebaikan pakdeh, umak dan mama kelak akan terbalaskan. Terimakasih juga untuk adik-adik penulis, M Andre Yusdiansya, Dini Aulia, M Ariel Ramadhan dan Raisya Salsa Nadira yang menjadi penyemangat penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah memberikan arahan dan izin kepada penulis mulai dari survey ke lapangan sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku dosen pembimbing akademik semester I sampai semester VI yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan banyak masukan kepada penulis serta selalu memudahkan urusan anak bimbingan dalam mengerjakan skripsi,

semoga Allah *Subhanahu Wa ta'ala* juga senantiasa memudahkan segala urusan beliau.

6. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si selaku penelaah pada seminar pra penelitian dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku penelaah pada seminar hasil penelitian. Prof. Dr. Ir. Sriati., M.S selaku penguji I pada saat ujian skripsi dan Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc selaku penguji II pada saat ujian skripsi. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas saran dan masukan dari Bapak dan Ibu demi kelancaran skripsi penulis.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis karena telah membekali penulis berbagai ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Kepala Desa Lubuk Raman yang telah bersedia menerima penulis dan rekan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Lubuk Raman selama lima hari lamanya dan perangkat desa lainnya yang telah memberikan informasi dan data desa yang penulis perlukan.
9. Bapak Amat Suani selaku Ketua Kopersi Unit Desa Berkat yang telah bersedia menerima penulis dan rekan penulis untuk melakukan penelitian. Bapak Zainul selaku sekretaris KUD Berkat yang telah membantu penulis dan memberikan informasi dan data selama penulis penelitian serta anggota lainnya yang ada di KUD Berkat yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi informasi dan data.
10. Petani karet di Desa Lubuk Raman yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam kegiatan wawancara.
11. Nenek nang dan nek no yang telah bersedia menjadikan rumahnya untuk tempat penulis istirahat, makan dan tidur di Desa Lubuk Raman. Semoga kebaikan nek nang dan nek no dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa ta'ala* dan selalu sehat bahagia dunia akhirat.
12. Om udi, Mbah kung dan Nte yik yang telah bersedia menjadikan rumahnya sebagai tempat tinggal penulis selama perkuliahan dan adek engka yang menjadi penghibur dan perindu ketika penulis lelah dan ketika penulis jauh dari rumah.

13. Thesya Netriani (Echa) sahabat kecil penulis hingga saat ini yang telah menjadi penyemangat penulis, menjadi bagian dari kisah drama perkuliahan, dan kini juga sedang menjalani drama skripsi ditengah pandemi covid-19. Semoga kita menjadi orang besar dan berguna pada waktunya.
14. Mega, Ella, Anjung, Ria, Icha, Septy, Thesya dan Yuli (Mevaristy) sahabat tersayang penulis dan teman sekolah penulis telah bersedia menjadi tempat berbahagia dan menjadi penyemangat penulis selama ini.
15. Dinda Dwifatyah sahabat penulis di kampus yang telah bersedia menjadi penyemangat penulis dan menjadi sahabat bersedih bersama. Akhirnya tahap demi tahap yang pernah kita lalui telah mencapai tahap akhir.
16. Alana, Barika, Merco, Renna, Dinda, Yuli dan Rahmi teman penulis selama dunia perkuliahan dan penyemangat selama perkuliahan hingga tugas akhir.
17. Teman seperjuangan Alfi Uswatun Hasanah yang menjadi rekan penelitian penulis di Desa Lubuk Raman.
18. Kekasih Hati, kini entah ada dimana semoga suatu saat kita bisa membaca bersama skripsi penulis yang penuh rintangan pada saat pandemi covid-19.
19. Teman-teman Agribisnis 2016 khususnya kelas Agribisnis A Indralaya serta semua teman-teman yang pernah hadir dalam hidup penulis. Penulis ucapkan banyak terimakasih telah memberi semangat dan dukungan, mohon maaf apabila namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa robba'l'alamiin.

Indralaya, Agustus 2020

Vina Safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	vx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	7
2.1.2. Konsepsi Budidaya Karet.....	9
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	16
2.1.3.1. Faktor-faktor Produksi.....	16
2.1.4. Konsepsi Koperasi Unit Desa.....	19
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	22
2.1.6. Konsepsi Penerimaan.....	23
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	24
2.1.8. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani karet menjadi anggota dan bukan anggota KUD.....	25
2.2. Penelitian Terdahulu.....	27
2.3. Model Pendekatan.....	29
2.4. Hipotesis.....	30
2.5. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu.....	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	33

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	39
4.1.2. Keadaan Penduduk	39
4.1.2.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.1.2.2. Penduduk Berdasarkan Umur.....	40
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	40
4.2. Karakteristik Petani Karet	41
4.2.1. Umur Petani Karet.....	42
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet	43
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Karet.....	44
4.2.4. Pengalaman Bertani Petani Karet.....	45
4.2.5. Luas Lahan Petani Karet	46
4.2.6. Perbedaan Karakteristik Petani Karet	47
4.3. Tingkat Jenis Layanan dan Manfaat KUD Berkat yang diterima Petani Karet Anggota Koperasi Unit Desa.....	47
4.3.1. Jenis Layanan Koperasi Unit Desa.....	48
4.3.2. Manfaat Sosial Koperasi Unit Desa	50
4.3.3. Manfaat Ekonomi Koperasi Unit Desa	51
4.4. Perbedaan Pendapatan Petani Karet	53
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani Karet	53
4.4.1.1. Biaya Tetap	53
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	54
4.4.1.3. Biaya Produksi Total.....	55
4.4.1.4. Penerimaan Petani Karet	56
4.4.1.5. Pendapatan Petani Karet.....	57
4.5. Faktor-faktor keputusan petani karet menjadi anggota KUD dan bukan anggota	58
4.5.1. Umur.....	60
4.5.2. Pendidikan.....	61
4.5.3. Luas Lahan	61

	Halaman
4.5.4. Pengalaman Bertani.....	62
4.5.5. Pendapatan Karet.....	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan Luas Lahan di Sumatera.....	2
Tabel 2.1. Dosis Pemupukan Jenis Tanah Padsolik Merah Kuning.....	11
Tabel 2.2. Dosis Pemupukan Jenis Tanah Latosol.....	11
Tabel 2.3. Dosis Pemupukan tanaman setiap jenis tanah.....	13
Tabel 3.1. Jumlah Sampel dalam penarikan contoh.....	33
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Layanan dan Manfaat	35
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Lubuk Raman	40
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.3. Prasarana di Desa Lubuk Raman	41
Tabel 4.4. Karakteristik Umur Petani Karet Berdasarkan Umur	42
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet	43
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Karet	44
Tabel 4.7. Pengalaman Bertani Petani Karet.....	45
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Karet	46
Tabel 4.9. Hasil Analisis Statistik Uji t Karakteristik Petani Karet	47
Tabel 4.10. Nilai Rata-rata Skor Total Setiap Indikator	48
Tabel 4.11. Nilai Rata-rata Skor Total Indikator Jenis Layanan KUD	49
Tabel 4.12. Nilai Rata-rata Skor Total Indikator Manfaat Sosial	50
Tabel 4.13. Nilai Rata-rata Skor Total Indikator Manfaat Ekonomi	52
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet.....	54
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet	55
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Karet	56
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet	56
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet	57
Tabel 4.19. Hasil Regresi Logistik.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Model Pendekatan secara diagramatik	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Desa Lubuk Raman.....	71
Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh Lapisan I.....	72
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Lapisan I.....	73
Lampiran 4. Biaya Tetap (Cangkul) Petani Contoh Lapisan I.....	74
Lampiran 5. Biaya Tetap (Parang) Petani Contoh Lapisan I	75
Lampiran 6. Biaya Tetap (Ember) Petani Contoh Lapisan I.....	76
Lampiran 7. Biaya Tetap (Pisau Sadap) Petani Contoh Lapisan I.....	77
Lampiran 8. Biaya Tetap (Mangkuk Sadap) Petani Contoh Lapisan I	78
Lampiran 9. Biaya Tetap (Talang Sadap) Petani Contoh Lapisan I.....	79
Lampiran 10. Biaya Tetap (Cincin Mangkuk) Petani Contoh Lapisan I	80
Lampiran 11. Biaya Tetap (Kotak Pembeku) Petani Contoh Lapisan I.....	81
Lampiran 12. Komponen Biaya Tetap Petani Contoh Lapisan I	82
Lampiran 13. Biaya Variabel (Pupuk) Petani Contoh Lapisan I.....	83
Lampiran 14. Biaya Variabel (Bahan Pembeku) Petani Lapisan I	84
Lampiran 15. Biaya Variabel (Herbisida) Petani Contoh Lapisan I	85
Lampiran 16. Komponen Biaya Variabel Petani Contoh Lapisan I.....	86
Lampiran 17. Biaya Produksi Total Petani Contoh Lapisan I.....	87
Lampiran 18. Penerimaan Petani Contoh Lapisan I.....	88
Lampiran 19. Komponen Penerimaan Petani Contoh Lapisan I.....	91
Lampiran 20. Pendapatan Petani Contoh Lapisan I	92
Lampiran 21. Karakteristik Petani Contoh Lapisan II	93
Lampiran 22. Identitas Petani Contoh Lapisan II	94
Lampiran 23. Biaya Tetap (Cangkul) Petani Contoh Lapisan II.....	95
Lampiran 24. Biaya Tetap (Parang) Petani Contoh Lapisan II.....	96
Lampiran 25. Biaya Tetap (Ember) Petani Contoh Lapisan II	97
Lampiran 26. Biaya Tetap (Pisau Sadap) Petani Contoh Lapisan II.....	98
Lampiran 27. Biaya Tetap (Mangkuk Sadap) Petani Contoh Lapisan II.....	99
Lampiran 28. Biaya Tetap (Talang Sadap) Petani Contoh Lapisan II	100
Lampiran 29. Biaya Tetap (Cincin Mangkuk) Petani Contoh Lapisan II	101

	Halaman
Lampiran 30. Biaya Tetap (Kotak Pembeku) Petani Contoh Lapisan II	102
Lampiran 31. Komponen Biaya Tetap Petani Contoh Lapisan II	103
Lampiran 32. Biaya Variabel (Pupuk) Petani Contoh Lapisan II	104
Lampiran 33. Biaya Variabel (Bahan Pembeku) Petani Lapisan II	105
Lampiran 34. Biaya Variabel (Herbisida) Petani Contoh Lapisan II	106
Lampiran 35. Komponen Biaya Variabel Petani Contoh Lapisan II	107
Lampiran 36. Biaya Produksi Total Petani Contoh Lapisan II	108
Lampiran 37. Penerimaan Petani Contoh Lapisan II	109
Lampiran 38. Komponen Penerimaan Petani Contoh Lapisan II	112
Lampiran 39. Pendapatan Petani Contoh Lapisan II	113
Lampiran 40. Hasil Independent Sampel t-Test	114
Lampiran 41. Hasil Nilai Skoring Indikator Jenis Layanan KUD	115
Lampiran 42. Hasil Nilai Skoring Indikator Manfaat Sosial	116
Lampiran 43. Hasil Nilai Skoring Indikator Manfaat Ekonomi	117
Lampiran 44. Hasil Korelasi Uji Binary Logistik	118
Lampiran 45. Hasil Analisis Statistik Uji t Karakteristik Petani Karet	121
Lampiran 46. Dokumentasi Lapangan	122

Perbedaan Pendapatan Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota KUD Berkat di Desa
Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim

*Income Differences Of Rubber Farmers Members and Not Members Of KUD Berkat in
Lubuk Raman Village Rambang Niru District Muara Enim*

Vina Safitri¹, Mirza Antoni², Riswani³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662


Abstract

The purpose of this study is to: identify the services and benefits received by rubber farmers members of the Berkat Village Unit Cooperative, compare the income of rubber farmers members and non-members of the Berkat Village Unit Cooperative, analyze what factors affect farmers rubber is a member or not a member of the Berkat Village Cooperative Unit. This research was conducted in Lubuk Raman Village, Rambang Niru District, Muara Enim Regency. The method used is a survey method in Lubuk Raman Village by using the sampling method is a stratified random sampling method. The results of this study are services provided by KUD Thanks to its members have provided very good benefits, both economically, namely the addition of income after becoming a member, obtaining production input, obtaining savings and loans and interest relief when borrowing at KUD, comparing the income of rubber farmers with members and non-members of the Berkat Village Unit Cooperative, the driving factor for rubber farmers becoming KUD members is the education variable, while the inhibiting factor is the age and farming experience variable. Variable land area and rubber income do not influence farmers to become KUD members..

Keywords: Income of rubber farmers, Rubber Farmers, Services and Benefits, Village Unit Cooperatives.


Pembimbing I,

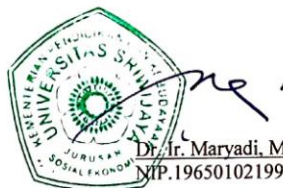
Indralaya, Agustus 2020


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP. 196607071993121001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,


Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 197006171995122001


Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang sedang berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang tangguh dalam perekonomian dan memiliki peran sebagai penyangga pembangunan nasional, sehingga program pemerintah dalam pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani seperti memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pasar bagi berbagai produk yang dihasilkan (Ali *et al.*, 2015).

Tanaman karet di Indonesia adalah salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini disebabkan karena disamping penyebaran dan pengusahaannya yang cukup luas dan tersebar diberbagai wilayah Indonesia serta banyak melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengelolaan atau kegiatannya (Ali *et al.*, 2015).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2018) karet sebagai komoditi ekspor dan bahan baku industri berperan strategis bagi Indonesia, baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan. Perkebunan karet Indonesia terluas di dunia. Pada tahun 2017, luas perkebunan karet rakyat mencapai 3.103,3 ribu ha. Produksi karet di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 2.999,3 ribu ton merupakan negara produsen karet alam terbesar ke-2 di dunia.

Karet alam merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkup internasional. Di Indonesia, karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengungguli hasil dari negara-negara lain dan negara asal tanaman karet sendiri yaitu daratan Amerika Serikat (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2013).

Tabel 1.1. Produksi perkebunan karet untuk wilayah Sumatera menurut Provinsi di Indonesia tahun 2017

Provinsi	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Sumatera Selatan	837,4	997,7
Sumatera Utara	413,3	462,0
Jambi	378,9	325,2
Riau	349,8	361,8
Lampung	154,5	156,8
Sumatera Barat	130,7	159,7
Aceh	116,6	100,7
Bengkulu	98,8	125,9
Bangka Belitung	47,7	59,8
Kepulauan Riau	25,4	25,5
Jumlah	2.553,1	2.775,1

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018.

Tabel 1.1. menunjukkan Sumatera Selatan menyumbang produksi karet paling besar di wilayah Sumatera yaitu 997,7 ton kontribusi produksi karet, maka Sumatera Selatan merupakan wilayah dengan produksi karet yang cukup potensial untuk dikembangkan. Selain itu beberapa kabupaten dan kota yang terdapat di Sumatera Selatan juga masih sangat memungkinkan untuk ditingkatkan lagi produksi karet tersebut.

Adapun permasalahan yang dihadapi petani adalah saluran pemasaran. Sebagian besar petani karet memasarkan hasil produksinya, yang hampir semuanya berbentuk slab tebal, melalui saluran pemasaran tradisional. Saluran pemasaran tradisional adalah saluran pemasaran yang dilakukan secara individu oleh petani ke pada pedagang perantara. Saluran tradisional ini dicirikan oleh panjangnya rantai pemasaran dari petani sampai ke konsumen akhir, yaitu pabrik crum rubber (Nancy *et al.*, 2012). Melalui saluran pemasaran tradisional ini karena menjual secara sendiri-sendiri, maka posisi tawar petani lebih lemah dan struktur pasar yang terbentuk adalah oligopsoni konsentrasi sedang (Antoni dan Iskandar, 2015). Apalagi apabila kualitas karet yang dihasilkan petani rendah dan petani terikat hutang dengan pedagang tersebut, maka bisa dipastikan posisi petani sangat lemah.

Saluran pemasaran yang menguntungkan bagi petani karet rakyat adalah saluran terorganisasi (Husin *et al.*, 2017). Pada saluran pemasaran ini, petani memasarkan hasil produksinya secara berkelompok, baik dalam bentuk kelompok

tani, Koperasi Unit Desa (KUD). Pada saluran pemasaran terorganisir harga yang diterima petani akan mengalami peningkatan. Peningkatan harga ini disebabkan oleh dua faktor, pertama karena adanya peningkatan kualitas dan kedua karena dipasarkan secara berkelompok. Peningkatan kualitas terjadi karena diterapkannya standar pengolahan hasil seperti penggunaan bahan pembeku anjuran, karet tidak direndam dalam air atau terkena sinar matahari langsung sebelum dijual, tidak terdapat bahan-bahan selain karet. Saluran pemasaran terorganisir ini menjual karetnya melalui mekanisme lelang dan kemitraan. Metode ini menyebabkan posisi tawar petani meningkat dan harga lebih tinggi karena adanya persaingan penawaran harga diantara pedagang yang ikut lelang. Bahkan dengan pola kemitraan harga umumnya bisa lebih tinggi lagi karena petani langsung menjual ke pabrik crumb rubber (Husin *et al.*, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik Muara Enim (2019) sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis bagi perekonomian Kabupaten Muara Enim, disamping dibutuhkan sebagai penyedia pangan, penduduk Muara Enim juga tergantung pada sektor ini. Hal ini dapat terlihat dari luas wilayah Kabupaten Muara Enim 79,02 persennya (564.971,8 ha) merupakan lahan pertanian.

Komoditas perkebunan yang menjadi produk unggulan di Kabupaten Muara Enim adalah komoditi karet, sawit dan kopi. Pada tahun 2017 karet dan kopi mengalami peningkatan sedangkan sawit mengalami penurunan produksi dibanding tahun sebelumnya. Selain itu jumlah keluarga petani ketiga komoditas tersebut mengalami penurunan menjadi 107.680 kepala keluarga (BPS Muara Enim, 2019).

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan secara eksplisit disebutkan dalam pasal 33 UUD 1945. Dari sumber tersebut jelaslah bahwa untuk mencapai tujuan perekonomian nasional perlu di pupuk dan ditumbuhkan iklim kerja sama ketiga sektor yaitu BUMN, BUMS dan Koperasi yang berlandaskan semangat kebersamaan berdasarkan asas kekeluargaan. Untuk itu maka dibentuklah sebuah Koperasi sebagai salah satu bentuk usaha yang harus dikembangkan di tengah-tengah masyarakat, yang

tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang lemah menengah ke bawah (Hertati *at al.*, 2015).

Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk atas dasar kesamaan persepsi dan kebutuhan petani akan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pada masa yang akan datang peran koperasi di Indonesia diperkirakan akan tetap bahkan semakin penting, terutama dalam kaitannya untuk menjadi wahana pengembangan ekonomi rakyat, namun demikian koperasi juga akan menghadapi tantangan yang semakin berat.

Pertama kalinya proyek PPKR (SRDP) wilayah Provinsi Sumatera Selatan menangani pengolahan dan pemasaran (Pasca Panen) pada awal tahun 1984 yaitu lokasi tanaman karet EXS ARP/ PKB yang awalnya baru mencapai 154 hektar dengan 125 KK. Untuk menunjangnya maka dibentuklah GAPOKTAN di masing-masing lokasi dan prakarsa proyek PPKR bekerja sama dengan GAPKINDO di Provinsi Sumatera Selatan. Sampai dengan tahun 1987 jumlah GAPOKTAN di UPP Prabumulih terbentuk 12 jumlah area sadap. Tiga asosiasi Gapoktan yang ada di sub unit III Prabumulih terdiri dari Desa Lubuk Raman, Tanjung RamVBNMan, dan Tebat Agung. Untuk Desa Lubuk Raman Asosiasinya diberi nama Berkat, pada tanggal 7 Januari 1988 bertempat di kantor UPP Prabumulih, dan wilayah sub unit III Prabumulih pengurusnya adalah kepala desa setempat. Akhirnya disepakati pembagian kerja di UPP PPKR Prabumulih dibagi menjadi 3 wilayah dengan sebagai berikut :

1. Sub Unit I UPP PPKR Prabumulih dibentuklah KUD Mufakat Jaya
2. Sub Unit II UPP PPKR Prabumulih dibentuklah KUD Harapan Maju
3. Sub Unit II UPP PPKR Prabumulih dibentuklah KUD Berkat

Secara resmi KUD berkat berdiri pada tanggal 7 Maret 1988 dan pada saat pembentukan anggota KUD Berkat baru berjumlah 57 orang dengan simpanan pokok sebesar 5000 dan simpanan wajib 500, dengan terbentuknya KUD Berkat secara otomatis badan asosiasi yang ada terhapus digantikan dengan TPK (tempat pelayanan koperasi) dan memiliki fungsi dan pola kerja yang sama.

Desember tahun 2000 jumlah TPK yang ada di KUD Berkat sebanyak 33 buah dengan anggota 2.747 orang. Seluruh wilayah kerja sub unit III PPKR Prabumulih dan seluruh wilayah kerja UPP PPKR Tanjung Agung dan KUD Berkat telah berbadan hukum sejak tanggal 31 Maret 1988 dan mendapat prediket KUD Mandiri pada tanggal 25 Maret 1991.

Koperasi Unit Desa yang telah berdiri di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat. Pasar lelang bahan olah karet pada KUD Berkat ini adalah lelang terbuka dan lelang tertutup. Lelang terbuka adalah penawaran harga dimuka umum tentu saja pengurus TPK bisa memilih penawaran harga tertinggi, sedangkan lelang tertutup disini adalah masing-masing pabrik mengisi form atau amplop yang telah disediakan oleh pihak KUD Berkat untuk menentukan TPK mana sajakah yang akan mereka tawar bahan olah karetnya dengan harga yang telah ditentukan oleh masing – masing pabrik. Bahan olah karet merupakan hasil dari pembekuan lateks dengan menggunakan asam semut yang dijual secara lelang pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim tersebut diadakan 2 kali dalam setiap bulan karena jumlah Tempat Pelayanan Koperasi (TPK) yang banyak yaitu pada tanggal 9 dan 16. Proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan harga bokar tertinggi yang ditawarkan oleh peserta lelang. Tujuannya agar para petani karet yang menjadi anggota koperasi mendapat keuntungan lebih jika dibandingkan dengan penjualan getah karet diluar KUD Berkat (Seli *et al.*, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mempelajari apa saja layanan dan manfaat yang diterima anggota KUD, menghitung perbedaan pendapatan petani karet anggota dan bukan anggota KUD dan menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet menjadi anggota atau tidak menjadi anggota KUD di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja layanan dan manfaat yang diterima anggota KUD Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim?
2. Adakah perbedaan pendapatan antara petani karet anggota dan bukan anggota KUD Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet menjadi anggota atau tidak menjadi anggota KUD Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi layanan dan manfaat yang diterima anggota KUD Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.
2. Membandingkan pendapatan antara petani karet anggota dan bukan anggota KUD Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet menjadi anggota atau tidak menjadi anggota KUD Berkat di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir di jenjang S1 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan dan berkepentingan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., 2009. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Pendapatan Usahatani Padi Lebak di Desa Ulak Segelung Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Alfanurani, Y., 2015. Pengaruh Kemitraan Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Di Kabupaten Kuningan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Bogor.
- Ali, J., Delis, A., & Hodijah, S., 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Bungo. Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah 2 (4) : 201-208.
- Antoni, M. dan D. Iskandar, 2015. Pola Pemasaran Bahan Olah Karet Rakyat Pada Daerah Produksi Harga Rendah di Provinsi Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015 Palembang 08-09 Oktober 2015.
- Antoni, M. & Tokuda, H., 2019. *Identification of Obstacles and Drivers of Smallholder Rubber Farmers to Become Members of A Processing and Marketing Unit in Indonesia*. *Journal Applied Economic and Finance* 6 (2) : 2332-7294.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018. Luas lahan karet dan produksi menurut Provinsi Sumatera Selatan (hektar/ton) tahun 2018.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018. Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2016. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Muara Enim, 2019. Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2019.
- Ban, V. D & Hawkins, S., 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Basmah, S., 2013. Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Anorganik Serta Anggota dan Non Anggota Koperasi Kelompok Tani di Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Budi, Arya Purwaning, 2014. Kajian Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Berusahatani Padi Menggunakan Metode *System Of Rice Intensification*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Cahyono, B, 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Pustaka Mina. Jakarta.
- Dalas, I., 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi (Studi Kasus Kelurahan Penyengat Rendah). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.

- Damanik, H. Syakir, M. Tasma Made, & Siswanto, 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Agromedia Pustaka. Bogor.
- Dartiana I. 2005. *Analisis kinerja keuangan dan partisipasi anggota Koperasi Produksi Susu dan Usaha Peternakan (KPS) Kota Bogor*, Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Dewantoro, A., 2017. *Analisis Biaya Produksi Kayu Lapis Studi Kasus PT Karya Prima Sentosa Abadi Lampung*. Skripsi. Departemen Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ditjenbun Kementrian RI., 2014. *Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Karet*. Ditjenbun Kementrian RI. Jakarta.
- Eprilianta, S., 2011. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Full Costing pada Industri Kecil (Studi Kasus CV Laksa Mandiri)*. Skripsi. Departemen Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ginting, Paham & Situmorang, Syafrizal Helmi, 2008. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Riset*. USU Press. Medan.
- Gujarati & Damodar, 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Erlangga. Jakarta.
- Handayani PD. 2011. *Pengukuran kinerja dan tingkat partisipasi anggota Koperasi Kelompok Tani Lisung Kiwari Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hardiawan, D., 2018. *Harga Karetrendah, begini dampak secara tidak langsung ke investasi*. Diakses dari <http://jambi.tribunnews.com> [21 September 2019].
- Hardianto, R., 2009. *Peran Koperasi Unit Desa Dalam Memberikan Kredit Di Kalangan Masyarakat Klaten (Studi Kasus di KUD "Jujur" Karangnongko)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari <http://etd.eprints.ums.ac.id/5076/1/C100040027.pdf>. [30 Oktober 2019].
- Heru, D. & Agus, A., 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agroemedia Pustaka. Jakarta.
- Hertati, Maryati, S., & Yolamalinda, 2015. *Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Sungai AUR I (Satu) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sawit Di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat*. *Jurnal Ekonomi* 6 (10) : 34-40.
- Hernanto, F., 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L., Yulius, D. Adriani, M. Antoni, 2017. *Effect of Different Rubber Market System on Farmer's Income in South Sumatra Province, Indonesia*. *Russian Journal of Agricultural Socio-Economic Science* 11 (71) : 257-262.

- Jakiyah, U., 2011. Analisis partisipasi anggota dan kinerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam (Studi Kasus Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- La, R. J., H Laoh, O. E., Baroleh, J. & Timban, J. F., 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Tikong Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Agri-sosioekonomi* 12 (2) : 32-49.
- Leonardo. P., 2009. Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Kualitas Pelayanan Koperasi Unit Desa Mandiri Cipanas. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Malian, H., & Djauhari, A., 1999. Upaya Perbaikan Kualitas Bokar Rakyat 17 (2), 43-50.
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agrisep* 15 (2) : 43-55.
- Nancy, C., L.F. Syarifa, D.S. Agustina, A. Alamsyah dan I.M. Nugraha. 2012. Pengembangan Pemasaran Bahan Olah Karet di Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Balai Penelitian Sembawa, Sumatera Selatan.
- Niken Wiandhani, 2015. Analisis Manfaat Koperasi dan Partisipasi Anggota Koperasi Perikanan ISM Mitra Karya Bahari Di Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Lampung.
- Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurfitri, A., 2016. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kopi dan Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Biji Kopi Ke Koperasi Atau Non Koperasi Di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Nurniaty, I. & Jamil, M., 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Beralih Pekerjaan Pada Petani Karet di Desa Tanjung Mancang Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra* 6 (1) : 49-61.
- Permana, D., 2011. Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Agribisnis (KOJA) STA Panumbangan Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Prabawa, C.A., 2017. Analisis Biaya Produksi Block Board: Studi Kasus PT Karya Prima Sentosa Abadi Lampung. Skripsi. Departemen Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rahim, A. dan Hastuti, D.R.W., 2008. *Ekonomika Pertanian: Pengantar, Teori, dan Kasus*. Penebar Swadaya. Depok.

- Ramli, S., 2013. *Bacaan Wajib Swakelola Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah*. Visi Media. Jakarta.
- Sari, E.D., 2007. *Analisis Kinerja Koperasi Mufakat Jaya Serta Perbedaan Pendapatan Antara Petani Peserta Lelang dan Non Lelang Karet di Desa Jungai Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Seli, Ulta Marta and Badrudin, Redy and Romdhon, Mustopa, 2017. *Sistem Pelelangan Bahan Olah Karet dan Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Berkat (Studi Kasus KUD Berkat Desa Lubuk Raman) Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan*. Undergraduated thesis, Universitas Bengkulu.
- Setiawan, A.B. dan Prajanti, D.W., 2011. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Jagung di Kabupaten Grobogan Tahun 2008*. *Jurnal JEJAK* 4 (1) : 69-75.
- Sevian, A.R., 2018. *Fungsi UPPB Sebagai Upaya Perbaikan Pemasaran Bokar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Karet Ikut UPPB di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Ushatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. CV Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suratiyah, K., 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K., 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukirno, S., 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Gafindo Persada. Jakarta.
- Stiawan, A., Wahyuningsih & Nurjayanti, 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet (Studi kasus di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal)*. *Mediagro* 10 (2) : 69–80.
- Sumantri, 2012. *Sejarah Singkat Tanaman Karet*. diakses dari http://bahan_jurnal_skripsi/49-sejarah-singkat-karet.htm [28 September 2019].
- Suroto, 2002. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suradinarta, T.A., 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Kangkung di Desa Bojong Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor (Studi Kasus: Gabungan Kelompok Tani Ragusta)*. Skripsi. Departemen Agribisnis Program Alih Jenis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Susanto, A., Sugiyanta, I. G. & Haryono, E., 2018. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Simpang Mesuji Kecamatan Simpang Pematang. *Jurnal Pendidikan* 10 (5) : 33-41.
- Syarifah, A., 2014. Analisis Usahatani Organik dan Padi Non-Organik di Kabupaten Bogor. Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tim Penulis Penebar Swadaya, 2013. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis TPS, 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri, 2010. *Pedoman Bertanam Karet*. Nuansa Aulia. Bandung.
- Utomo, R., 2013. Hubungan Tingkat Perilaku dan Manajemen Usahatani Karet dengan Pendapatan Petani Karet Rakyat di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Lubuk Linggau Utara I. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Widiarta, I.B.P. dan Wardana, I.G.N., 2011. Analisis Pemilihan Moda Dengan Regresi Logistik Pada Rencana Koridor Trayek Trans Sarbagita. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* 15 (2) : 21-27.
- Wijaya, Y. I., 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan benih bersertifikat pada usahatani padi di Kabupaten Bantul. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yuswandi, Sasmi, M. & Susanto, H., 2018. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Dalam Memasarkan Bokar Melalui KUB dan Non KUB Di Desa Jalur Patah Kecamatan Sentajo Jaya. *Jurnal Mahatani* 1 (1) : 37-49.